

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode Pendekatan penelitian ini adalah bersifat kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data didasarkan pada korelasi antara variabel¹. Artinya dimulai dengan pengumpulan data, penafsiran, serta penampilan dari hasilnya dengan menggunakan angka. Selain itu, pemahaman dan kesimpulan terhadap penelitian akan lebih baik jika disertai juga dalam bentuk tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya².

Secara umum, penelitian kuantitatif juga dapat dilakukan sebagai penelitian deskriptif, penelitian kuantitatif dapat pula berupa penilaian hubungan atau penelitian korelasi, penelitian kuasi-eksperimen dan eksperimen³.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi : Penelitian ini dilakukan di Negeri Morella kecamatan leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

¹ Syahrudin Dan Salim, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Citapustaka Media, Bandung:2018. hal.3

² Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, h. 10-11

³ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 106

- b. Waktu : waktu untuk penelitian dilakukan selama 1 bulan dimulai pada tanggal 6 Juni - 6 Juli 2024.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah kelompok orang, yang dikenal sebagai benda atau kejadian, yang ditunjuk sebagai subjek penelitian Populasi adalah seluruh set elemen yang menunjukkan siklus saat ini yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan⁴. Populasi adalah objek atau subjek yang hidup disuatu wilayah yang sesuai dengan jenis cerita tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau total individu yang tinggal di daerah tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan negeri Morella yang berjumlah 103.⁵

b. Sampel

Sampel adalah satu atau lebih sisi dari unit populasi yang mewakili seluruh objek penelitian⁶. Artinya, tidak ada yang sama dengan nol jika tidak ada populasi. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana, yang merupakan bentuk sampel prospektif di mana setiap sampel dipilih berdasarkan prosedur seleksi yang telah ditentukan

⁴ Renggo, Y.R., & Kom, S. 2022. Populasi Dan Sampel Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, 43.

⁵ Wawancara Langsung Dengan Wisda Wati Latukau, sekretaris Kantor Desa Negeri Morella, Pada Tanggal 25 november 2024

⁶ Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta, 2016. hal.72

sebelumnya dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih⁷. Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode praktis untuk menentukan ukuran sampel atau kuantitas. Rumus yang digunakan adalah rumus *Slovin* sebagai berikut⁸:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Persentase Kelonggaran Ketelitian Kesalahan Pengambilan Sampel Yang Masih Bisa Ditolerir; e = 0,2

$$n = \frac{103}{1 + 103 (20\%)^2}$$

$$n = \frac{103}{1 + 103(0,2)^2}$$

$$n = \frac{103}{1 + 103(0,02)}$$

$$n = \frac{103}{2,03}$$

$$n = 50,7$$

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 responden

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* pada dasarnya dapat

⁷ Mudrajat, Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi, Jakarta: Airlangga.2019. hal. 112

⁸ Demaria Sinaga, Statistik Dasar, Jakarta. 2017. hal 14

dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁹ Dalam penelitian menggunakan teknik sampel *probability sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

E. Jenis Dan Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian yaitu:¹⁰

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Data primer dari penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan.
2. Sumber data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi alat media seperti internet, Koran, majala dan buku-buku yang menjadi referensi yang berkaitan dengan “Pengaruh pendapatan nelayan terhadap gaya hidup masyarakat”.

E. Variabel Penelitian dan pengukuran

1. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Contoh sebagai berikut:

⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 81.

¹⁰ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Social, Format-format Kuantitatif Dan Kualitatif, (Surabaya: PT. Airlangga, 2001, h 129.

1) Pendapatan didefinisikan sebagai penghasilan seseorang dari kegiatan ekonomi dalam bentuk uang atau aset dengan nilai tetap selama periode waktu tertentu. Indikator yang dapat mempengaruhi margin keuntungan.

a. Penghasilan pergi melaut

b. hasil kerja sampingan

2) Gaya hidup mengacu pada cara hidup seseorang yang diidentifikasi oleh bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam kehidupan sehari-hari mereka (berita penting), dan apa yang dibayangkan mereka untuk dunia di sekitar mereka.

Indikator yang mempengaruhi gaya hidup adalah:

a. Aktivitas

b. Minat

c. Opini

d. Tahapan dalam kehidupan

2. Pengukuran

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala *likert* untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapatan setiap orang atau kelompok mengenai fenomena sosial. Indikator tersebut di atas kemudian digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan.¹¹

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan pernyataan positif dengan memberikan skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Namun ada lima jenis jawaban/tanggapan yang di hasilkan dari pengukurannya yang terdiri dari lima yaitu sangat setuju, setuju,

¹¹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan, 2017, h. 134

netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Jawaban disimpulkan menggunakan skala *likert*, seperti di bawah ini.

Tabel 2. Skala Likert

Keterangan	Skor
SS= Sangat Setuju	5
S= Setuju	4
R= Ragu-ragu	3
TS= Tidak Setuju	2
STS= Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, para peneliti menggunakan alat pengumpulan data berikut:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis bukan observasi secara kebetulan. Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan sebenarnya tanpa usaha disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, dan memanipulasinya.¹²

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua

¹² Nasution, 2001. h.106

arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuatkan. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

3. .Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk buku, artikel, dokumen, angka tulisan, dan gambar yang dapat digunakan untuk mendukung temuan penelitian dan memberikan wawasan. Dokumentasi, yang merupakan hasil dari penggunaan metode observasi, atau wawancara, mungkin lebih dapat dipercaya atau memiliki kredibilitas yang lebih tinggi jika didukung oleh foto atau teks tertulis.

G. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data, yaitu hasil dari angket atau kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. langkah selanjutnya peneliti akan menguji instrumen. Yaitu menguji validitas dan reliabilitas data yang sudah di dapatkan

menggunakan aplikasih SPSS 24. Dalam hal ini, penulis akan menguji 2 variabel yaitu variabel pendapatan nelayan (X) dan gaya hidup (Y).

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas Adalah mungkin untuk menentukan tingkat validitas dari instrumen kusioner yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan Uji Validitas. Pengujian data valid ketika $R_{tabel} > R_{itung}$. Uji reabilitas digunakan untuk menentukan apakah ada pengguna konsisten selama penggunaan menggunakan Cronbach Alpha. Sebuah instrumen dianggap dapat diandalkan jika nilai alphanya lebih tinggi dari nilai tabel. Pada atau menggunakan batasan saat ini. Sebaliknya, 0,7 dapat ditafsirkan sebagai baik, sedangkan 0,8 adalah baik. Jarak antara 0,6 dan 0,8 adalah kurang baik¹³.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah ambang batas dari instrumen penelitian tertentu. Uji reabilitas digunakan untuk menentukan apakah pengukuran subjek konsisten dengan lam. Studi yang dilakukan menggunakan SPSS Statistics versi 24.0 adalah instrumen dunia nyata yang dapat mendeteksi reabilitas menggunakan rumus alpha jika memiliki koefisien cronbach alpha di bawah 0,60¹⁴.

¹³ Mudrajat, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Jakarta: Airlangga, 2015, h.112

¹⁴Slamat Widodo, Metode Penelitian, CV Science Techno Didect Perum Korpri, Pangkalpinang. 2023. hal 30

2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes Kolmogorov-Smirnov. Ketika kolmogorov-smirov level asymp, sig (2-tailed) > level signifikan t (5%), data dianggap normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

dapat dilakukan sebagai berikut:¹⁵

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang cocok dengan pola tertentu yang khas, maka dapat diidentifikasi bahwa heteroskedastisitas telah terjadi.
2. Jika tidak ada garis yang jelas dan titik-titik di bawah dan di luar angka 0 pada sumbu y, maka heteroskedastisitas tidak akan terjadi.

Hasil heteroskedastis pengujian menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibahas bukanlah heteroskedastis.

1. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan prosedur untuk menguji pendugaan suatu fenomena dari perilaku konsumen atau perilaku pasar. Pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan uji t. Uji t dilakukan untuk setiap variabel bebas (X)

¹⁵ Manap, A. (2018). Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat di Desa Gambus Laut Kecamatan Lima Puluh Kabupaten BatuBara (Doctoral dissertation Universitas Negeri Islam Sumatera Utara).

untuk menentukan apakah itu memiliki efek signifikan pada terikat variabel independen (persial) (y). Panduan untuk uji t pengujian adalah sebagai berikut¹⁶:

- a. Menentukan model hipotetis untuk H_0 dan H_a .
- b. H_0 : $b_1=0$, yang menunjukkan bahwa diduga tidak ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel X pada variabel Y. Sebaliknya, jika H_0 : $b_1 \neq 0$, maka ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y). dan H_a : yang menunjukan bahwa diduga ada pengaruh yang signifikan dari variabel X pada variabel Y.
- c. Mencari nilai t tabel dengan menentukan tingkat kegagalan dan derajat keagalannya. Ukuran sampel di Pakistan adalah alpha 5% dan penyimpangan dari kesenjangan rata-rata ($df = n-k$, di mana n adalah ukuran sampel dan k adalah jumlah variasi.
- d. Tabel yang digunakan adalah independen.
- e. Menentukan kriteria untuk formulasi keputusan
 - 1) H_a diterima jika $t_{hitung} < \text{dari } t_{tabel} \text{ pada } \alpha 5\%$
 - 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > \text{dari } t_{tabel} \text{ pada } \alpha 5\%$

2. Uji regresi linier Sederhana

Analisis regresi berganda di gunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu pendapatan nelayan (X) terhadap

¹⁶ Manap, A. (2018). Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat di Desa Gambus Laut Kecamatan Lima Puluh Kabupaten BatuBara (Doctoral dissertation Universitas Negeri Islam Sumatera Utara).

gaya hidup (Y). Selain itu untuk mengetahui persamaan regreslinier sederhana dapat di tulis sebagai berikut :

$$Y=a+b_1X_1$$

Dimana :

Y = Variabel Gaya Hidup

X = Variabel Pendapatan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi presentase variabel bebas (modal dan saluran distribusi pemasaran) terhadap variabel terikat (pendapatan petani) secara bersama-sama ($0 \leq R^2 \leq 1$). Ini berarti bahwa nilai R^2 adalah 1 atau mendekati 1. Maka semakin kuat pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Sebaiknya apabila nilai , jika nilai R^2 mendeka 0, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁷

¹⁷ Manap, A. (2018). Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat di Desa Gambus Laut Kecamatan Lima Puluh Kabupaten BatuBara (Doctoral dissertation Universitas Negeri Islam Sumatera Utara).